

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**Interpretative Plan
Pusat Informasi BPCB
Sumatera Barat**

Ketua Tim :
Andika Dwicahyo Aribowo

**Jurusan Desain Interior
Fakultas Arsitektur dan Desain
Tahun
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Interpretative Plan Pusat Informasi BPCB Sumatra Barat

Ketua Tim Pengusul

Nama : Andika Dwicahyo Aribowo, M.Ds.
NIP : 120180101
Jabatan/Golongan : Dosen Tetap / IIIB
Jurusan/Fakultas Desain : Jurusan Desain Interior / Fakultas Arsitektur dan Desain
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : Jl. Pkh. Mustofa no. 23 Bandung
Alamat Rumah : Komplek Graha Padasuka Blok B9

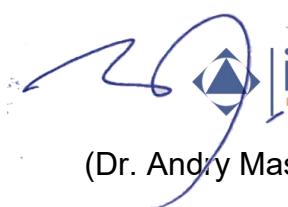
Lokasi Kegiatan

Wilayah Mitra : Sumatera Barat
Desa/Kecamatan : Pagaruyung
Kota/Kabupaten : Kabupaten Tanah Datar
Provinsi : Sumatera Barat
Jarak PT ke Mitra : Antar Pulau Antar Provinsi
Luaran : Teknologi Tepat Guna
Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
Total Biaya : 0

Bandung, 16 Oktober 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas ...

Ketua Tim Pengusul

**litenas**
Fakultas Arsitektur dan Desain
(Dr. Andi Masri M.Sn)


(Andika Dwicahyo Aribowo, M.Ds)

Disahkan Oleh
Ketua LP2M,


Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.

NIP: 20010601

LAPORAN KEGIATAN

A. Latar Belakang

Dalam salah satu misi BPCB Sumatera Barat yaitu meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat terhadap pelestarian Cagar Budaya. Perludilakukan pemanfaatan ruang koleksi yang sudah ada sekarang, untuk dijadikan Pusat Informasi BPCB Sumatera Barat. Dengan adanya pusat informasi yang menyajikan apa-apa yang dilakukan BPCB, informasi-informasi tentang situs-situs cagar Budaya yang dilestarikan serta pameran koleksi-koleksi cagar budaya hasil ekskavasi di ruang tersebut, diharapkan masyarakat memahami betapa pentingnya peran serta masyarakat dalam melestarikan warisan budaya bangsa.

B. Tujuan

Ruang Koleksi BPCB Sumatera Barat, dikarenakan awalnya merupakan ruang penyimpanan, sehingga kurang layak apabila langsung digunakan sebagai ruang pameran dan dibuka untuk kunjungan masyarakat luas sebagai salah satu tempat pembelajaran tentang pentingnya pelestarian cagar budaya. Untuk itu perlu dilakukan revitalisasi atau pembenahan ruang koleksi tersebut, tidak hanya sebagai ruang pamer semata tetapi berfungsi juga sebagai pusat informasi BPCB Sumbar.

C. Lokasi Kegiatan



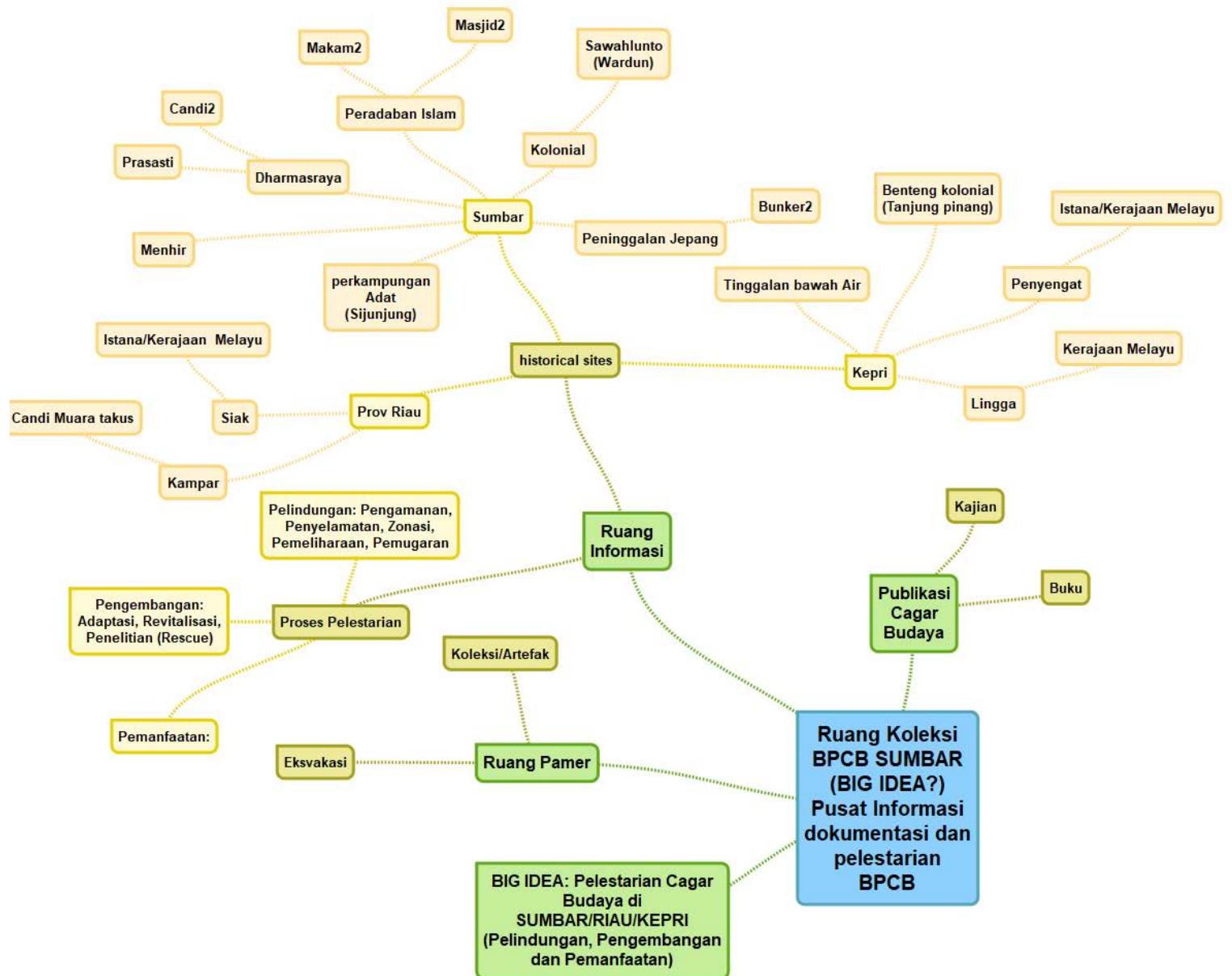
Nama Proyek : **Interpretative Plan Pusat Informasi BPCB Sumatra Barat**
Pemilik : **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**
Pemberi Tugas : BPCB Direktorat Jendral Pend
Lingkup Pekerjaan: Perencanaan Tata Pamer
Lokasi Proyek :Jl. Sutan Alam Bagagarsyah, Pagaruyung, Tj. Emas,
Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27281
Perencana : **PT. Desigram KSO PT. Kontindo**

D. Dekripsi Pelaksanaan Kegiatan

Lingkup pekerjaan Perencanaan pada museum ini secara garis besar meliputi pekerjaan sebagai berikut:

Perencanaan Konstruksi / Perakitan sarana dan prasarana presentasi secara fisik yang dapat mengintepretasikan dan memvisualisasikan sejarah bangunan Bumi Kaler secara tepat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang ada dengan tidak mengesampingkan kualitas desain serta tercapainya mutu pelaksanaannya.

LAPORAN KEGIATAN



Proses dalam pendekatan perancangan selalu didahului oleh proses Mindmapping dengan tujuan agar Proses Perancangan Interior dapat terlaksana dengan sesuai metode dan tahapan-tahapan.

Secara rinci lingkup tugas dimaksud, adalah sebagai berikut:

1. **Pengumpulan data**, sebagai salah satu masukan perencanaan untuk setiap tahap yang selanjutnya akan menjadi dasar interpretasi dan visualisasi media pamer. Tahap ini terbagi menjadi 2 :
 - a. Informasi mengenai bentuk dan wujud asli bangunan berdasarkan data pustaka.
 - b. Informasi teknis yang didapatkan dari eksisting lapangan, guna mendapatkan secara terperinci mengenai kondisi saat ini dan menemukan kerusakan-kerusakan serta perubahan yang membuat nilai keutuhan dan keaslian bangunan berkurang.

LAPORAN KEGIATAN



Gambar 1. Kondisi Interior Bangunan

2. **Menyusun daftar data benda pamer** yang disepakati dalam rapat pengarahan (Directing) untuk setiap tahap tersebut harus terinci sebagai prioritas untuk masing-masing zonase serta macam maupun tipe termasuk arahan karakteristiknya yang dapat dijadikan sebagai dasar perencanaan visualisasi desain.



Gambar 2. Proses Sortir Benda Koleksi

3. **Menjamin Proses Desain** secara terstruktur kerja perencanaan dengan urut/rinci meliputi:
 - Memberikan acuan dalam perencanaan, yang meliputi program penyediaan dan penggunaan sumber daya, strategi dan pentahapan dalam proses perencanaan.
 - Memberikan Jadwal pentahapan dalam proses perencanaan (schedule), yang meliputi program penyediaan dan penggunaan sumber daya, strategi dan pentahapan pekerjaan perencanaan, sesuai Fase secara "Serentak Mulai dan Selesai" untuk setiap kegiatan Fase maupun Sub-Kegiatan Fase, secara mandiri tanpa "Saling Ketergantungan antar Fase".
 - Memberikan presentasi-rapat kegiatan perencanaan, yang meliputi; penelitian dan pemeriksaan data terkait, pertimbangan-pertimbangan teknik teknologi, serta upaya efisiensi sumber daya dan biaya maupun waktu pelaksanaan yang kemungkinan sangat saling terkait.

LAPORAN KEGIATAN

- d. Melakukan kegiatan rapat pengarahan secara aktif pada langkah-langkah konsultasi Pengarahan (Directing) pada proses perencanaan. Berkas lampiran presentasi rapat dapat terlihat pada lampiran di akhir laporan ini.
- e. Menyediakan kelengkapan dokumen perencanaan (“gambar kerja” maupun “spesifikasi teknis” untuk setiap tahap/periode), sebagai dasar pelaksanaan konstruksi/perakitan yang meliputi antara lain:
- 1) Perencanaan ruang interior untuk presentasi dan visualisasi materi (text, benda, dll), serta media lainnya.
 - 2) Perencanaan instalasi untuk kebutuhan secara umum dan khusus, terkait dengan instalasi gedung (existing).
- f. Menyusun dokumen akhir pekerjaan perencanaan yang terdiri atas :
- 1) Gambar DED (Detail Engineering Drawing) termasuk spesifikasi teknisnya yang digunakan sebagai acuan pelaksana dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi di lapangan
 - 2) RKS (Rencana Kerja dan syarat-syarat)
 - 3) RAB (Rencana Anggaran Biaya)
- g. Menyusun dokumen akhir pekerjaan perencanaan yang terdiri atas :
- 1) Gambar DED (Detail Engineering Drawing) termasuk spesifikasi teknisnya yang digunakan sebagai acuan pelaksana dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi di lapangan
 - 2) RKS (Rencana Kerja dan syarat-syarat)
 - 3) RAB (Rencana Anggaran Biaya)

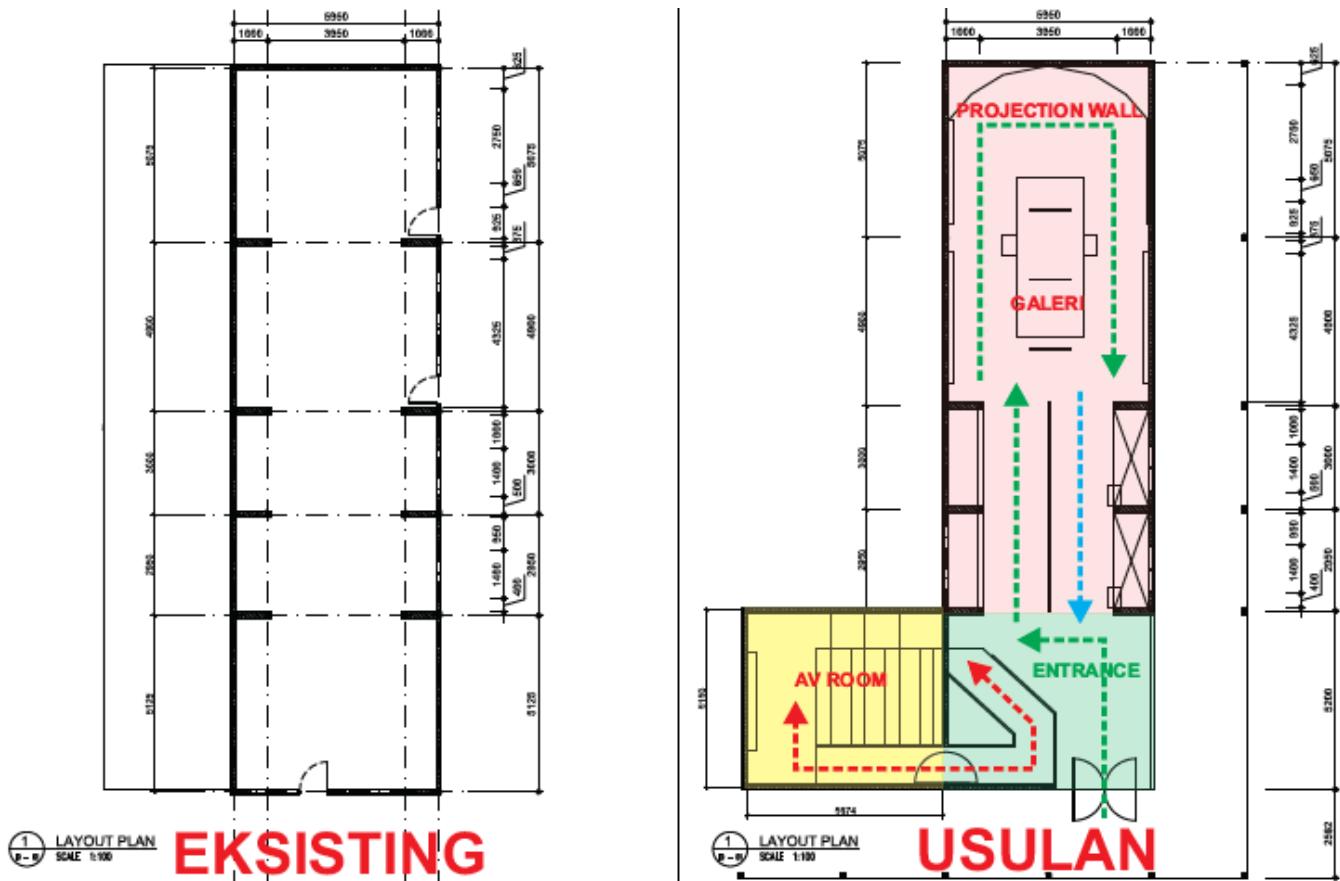
E. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi lapangan

LAPORAN KEGIATAN

F. Hasil Perancangan / Hasil Kegiatan PKM

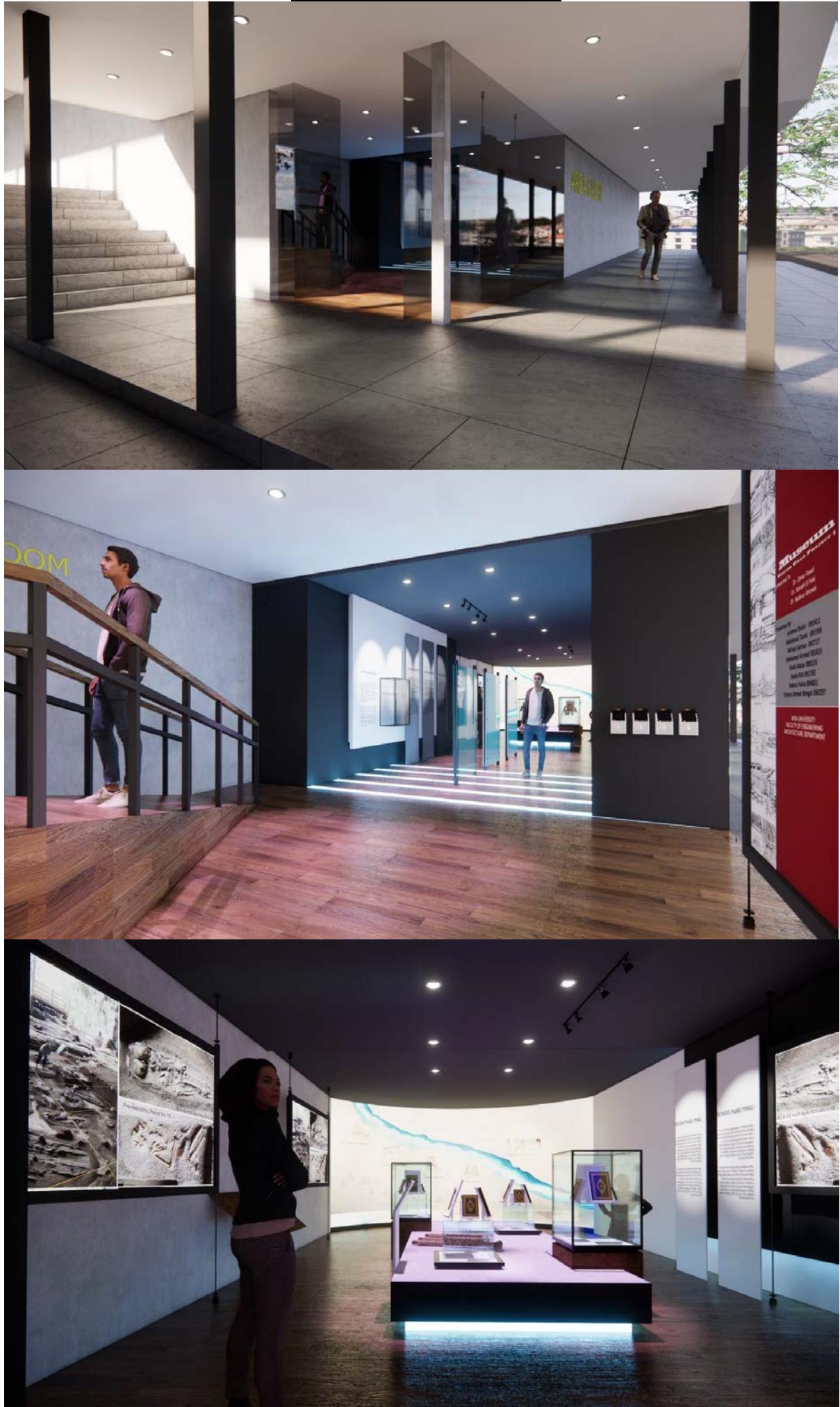


Gambar 4. Perencanaan Layout Tata Pamer



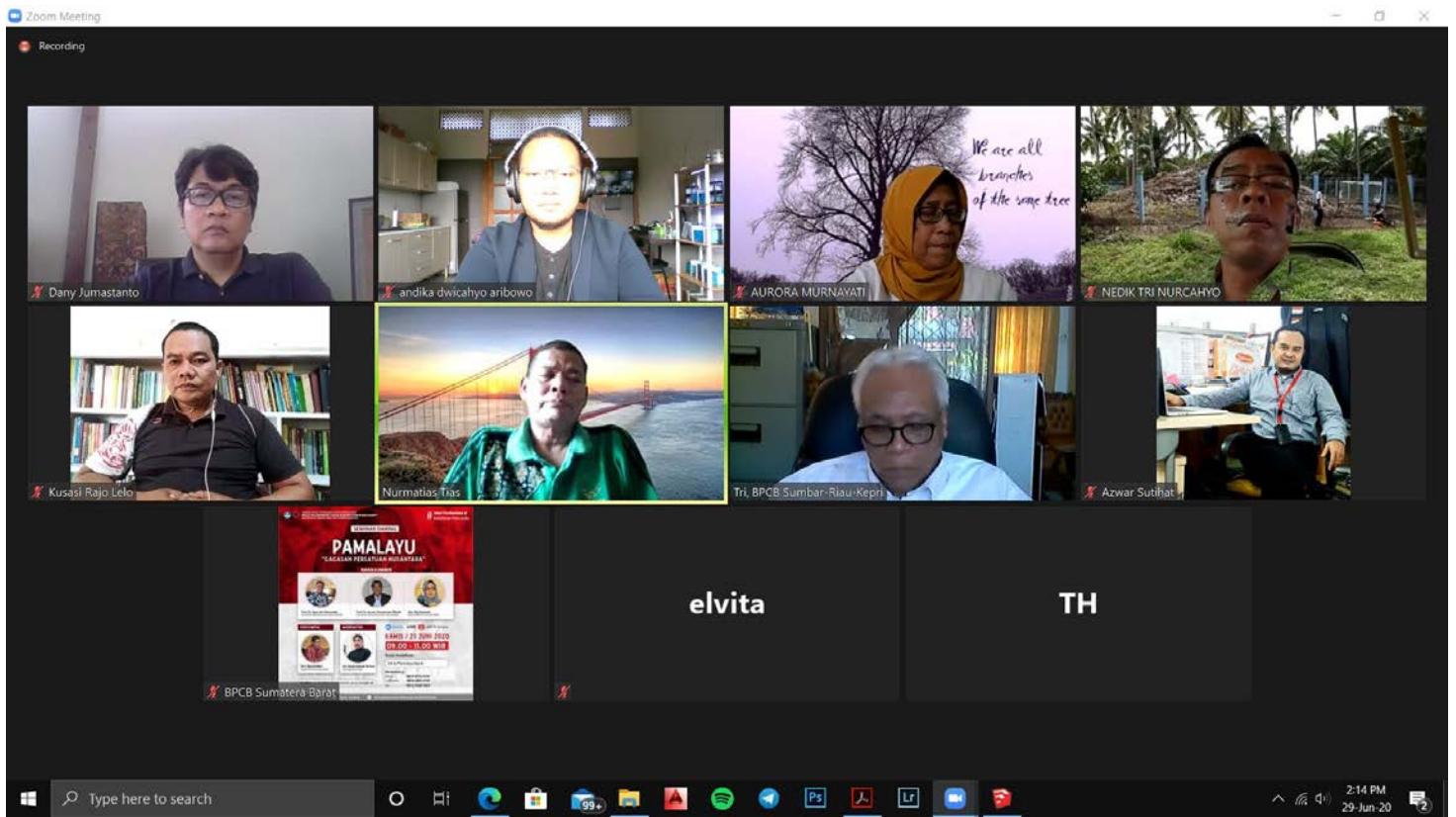
- *Identitas sebagai area pamer belum terlihat
- *Akses ke Ruang AV dibatasi oleh leveling yang cukup curam
- *Visibilitas ke area galeri terbatas

LAPORAN KEGIATAN



Gambar 5. Perspektif Visualisasi Hasil Perancangan

BUKTI KEGIATAN



Kegiatan Kick Off Meeting dilaksanakan tanggal 29 Juni 2020, dilaksanakan dengan secara Daring menggunakan aplikasi ZOOM Meeting. Kegiatan Kick Off ini dilakukan antara Pemilik / User (dalam hal ini adalah BPCB Sumatera Barat), konsultan (PT. Desigram KSO PT. Kontindo), dan para narasumber yang ahli di bidang Cagar Budaya.



Draft Interpretive Plan Pusat Informasi BPCB Sumatra Barat

Disusun Oleh:
Andika Dwicahyo Aribowo, M.Ds



Pusat Informasi BPCB Sumbar

Dalam salah satu misi BPCB Sumatera Barat yaitu meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat terhadap pelestarian Cagar Budaya. Perlu dilakukan pemanfaatan ruang koleksi yang sudah ada sekarang, untuk dijadikan Pusat Informasi BPCB Sumatera Barat. Dengan adanya pusat informasi yang menyajikan apa-apa yang dilakukan BPCB, informasi-informasi tentang situs-situs cagar Budaya yang dilestarikan serta pameran koleksi-koleksi cagar budaya hasil ekskavasi di ruang tersebut, diharapkan masyarakat memahami betapa pentingnya peran serta masyarakat dalam melestarikan warisan budaya bangsa.

Ruang Koleksi BPCB SUMBAR

Ruang Koleksi BPCB Sumatera Barat, dikarenakan awalnya merupakan ruang penyimpanan, sehingga kurang layak apabila langsung digunakan sebagai ruang pameran dan dibuka untuk kunjungan masyarakat luas sebagai salah satu tempat pembelajaran tentang pentingnya pelestarian cagar budaya. Untuk itu perlu dilakukan revitalisasi atau pemberian ruang koleksi tersebut, tidak hanya sebagai ruang pamer semata tetapi berfungsi juga sebagai pusat informasi BPCB Sumbar.

Kondisi Eksisting



Lemari Display (Vitrine)

Kondisi lemari display tidak/kurang memadai untuk standar perlindungan, konservasi dan pelestarian.



Tata Cahaya

Penataan Tata Cahaya yang kurang menarik

KOLEKSI

Terlalu banyak koleksi sehingga harus dipilih dan dipilih sesuai dengan nilai penting artefak, yang lainnya bisa disimpan di storage



PENENTUAN & PENGEMBANGAN KONTEN

Menentukan informasi, cerita apa yang mau disampaikan dan koleksi-koleksi apa yang akan disampaikan kepada masyarakat.



PERENCANAAN TATA PAMER

Merencanakan apa yang akan disampaikan, dengan media pamer apa menyampaikannya dan kepada siapa pameran tersebut dikomunikasikan.



PEKERJAAN FABRIKASI & INSTALASI

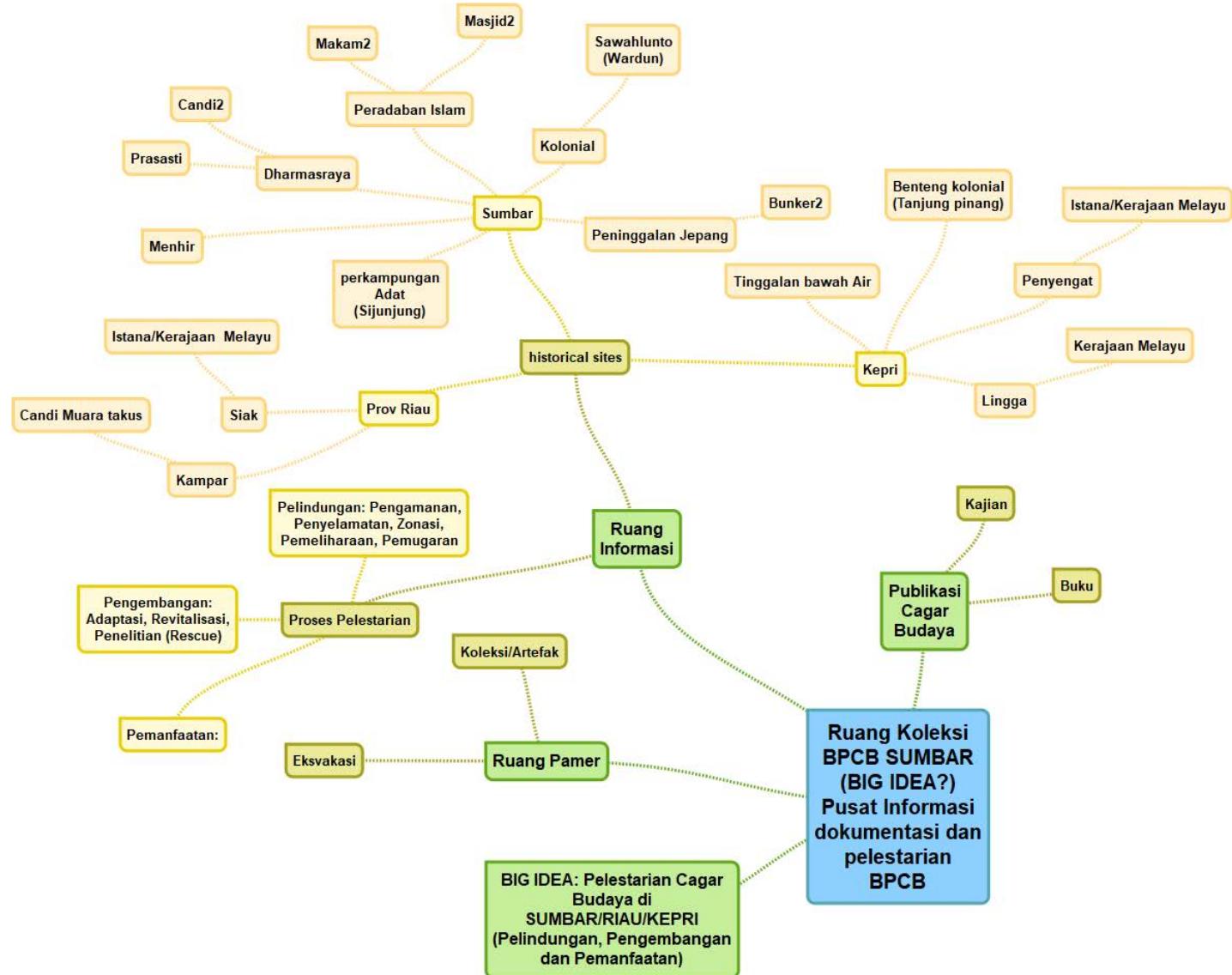
Pelaksanaan Pekerjaan baik produksi maupun instalasi berdasarkan hasil rancangan tata pamer pusat informasi



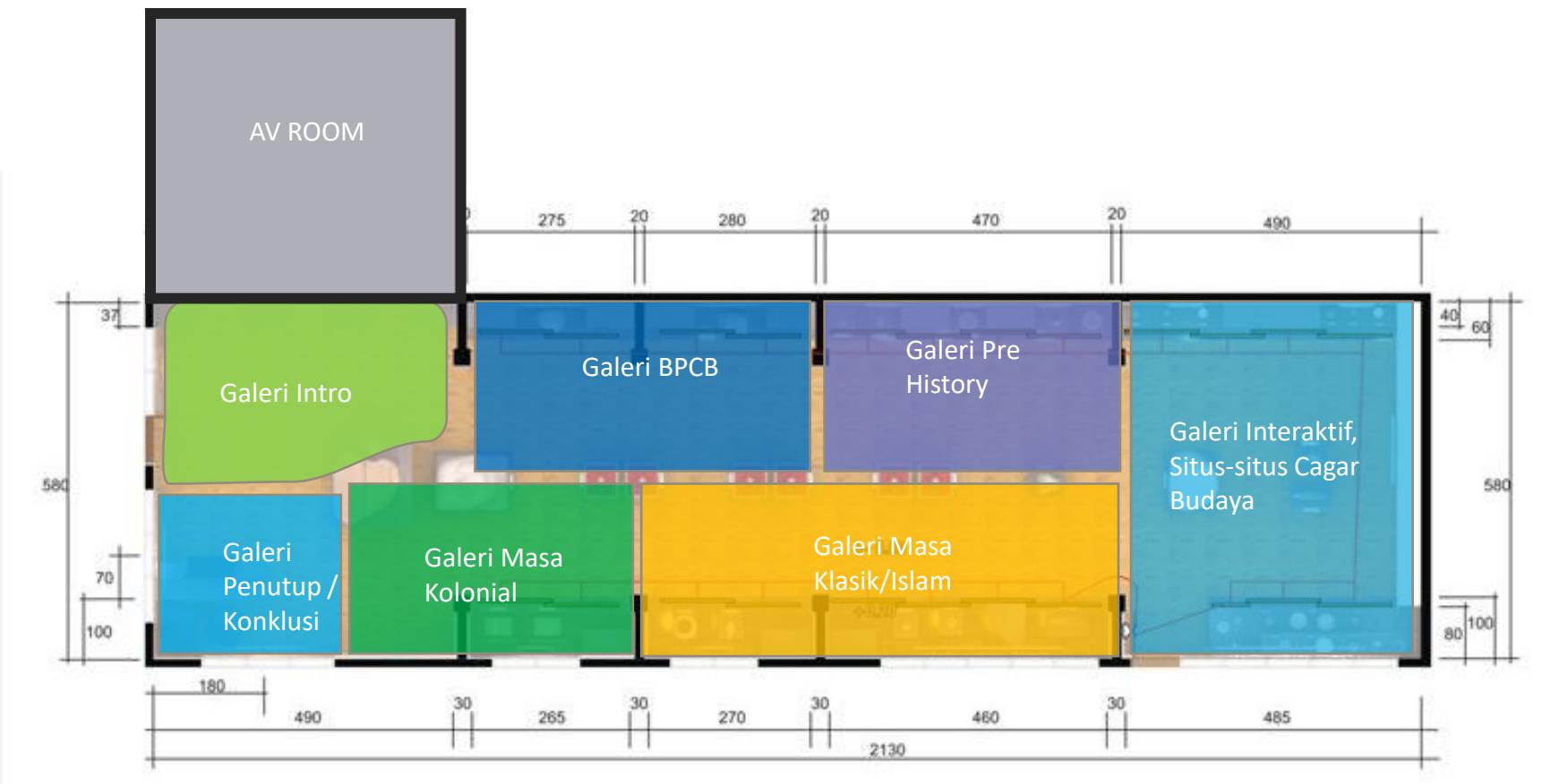
**Alur Kerja Revitalisasi/
Pemanfaatan ruang
koleksi menjadi pusat
informasi BPCB
Sumbar**

Mindmap

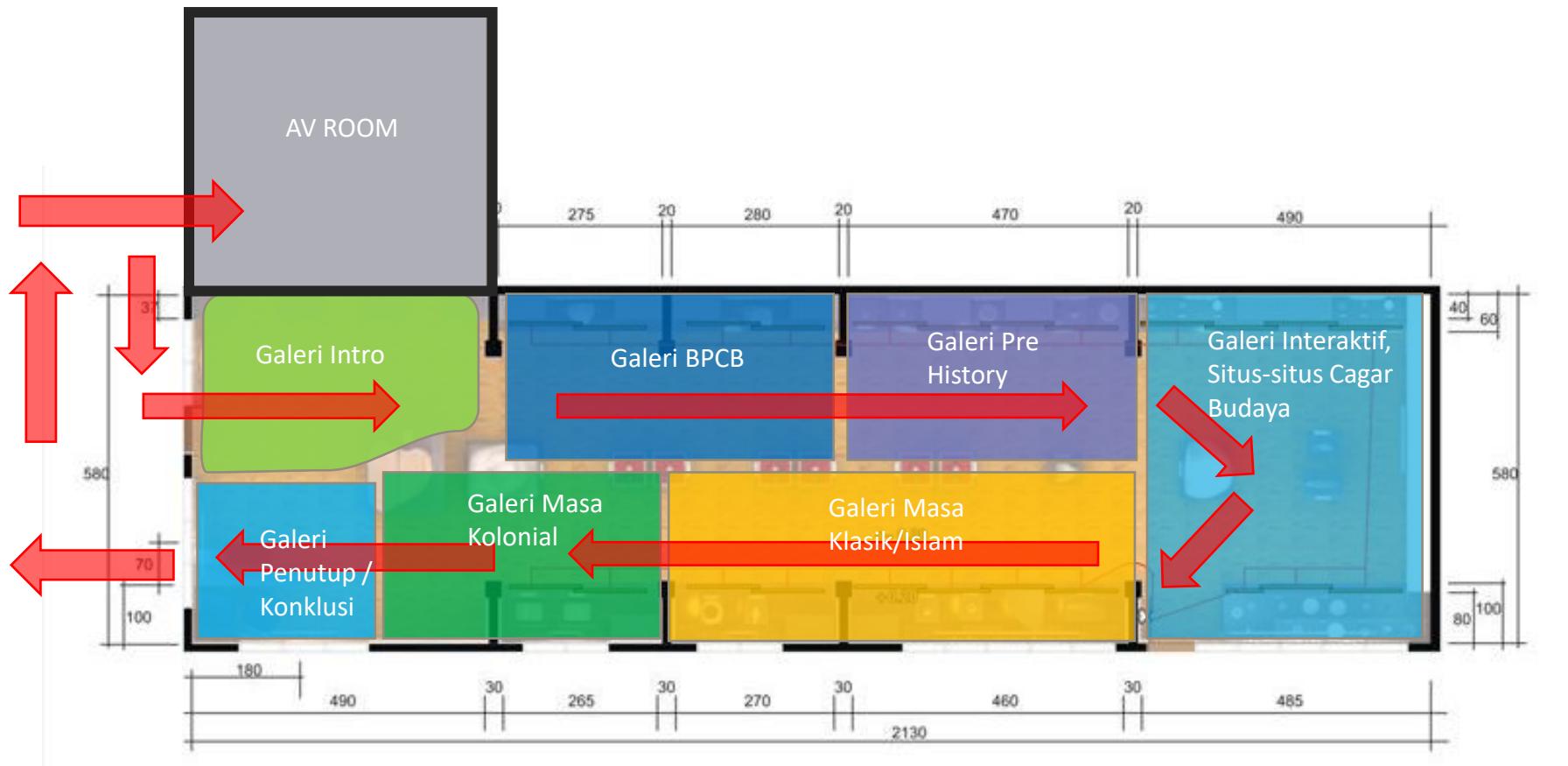
Pendekatan Tema Konten

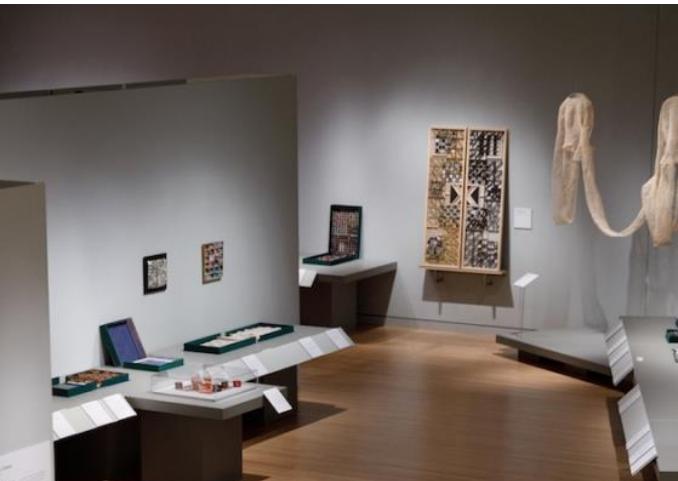


ZONASI/GALERI



ALUR PENGUNJUNG





Referensi

DESAIN TATA PAMER

Dengan kondisi ruangan yang tidak terlalu luas dan jarak antar dinding yang berdekatan, sebaiknya desain pameran dengan gaya “*clean* dan *simplified*”

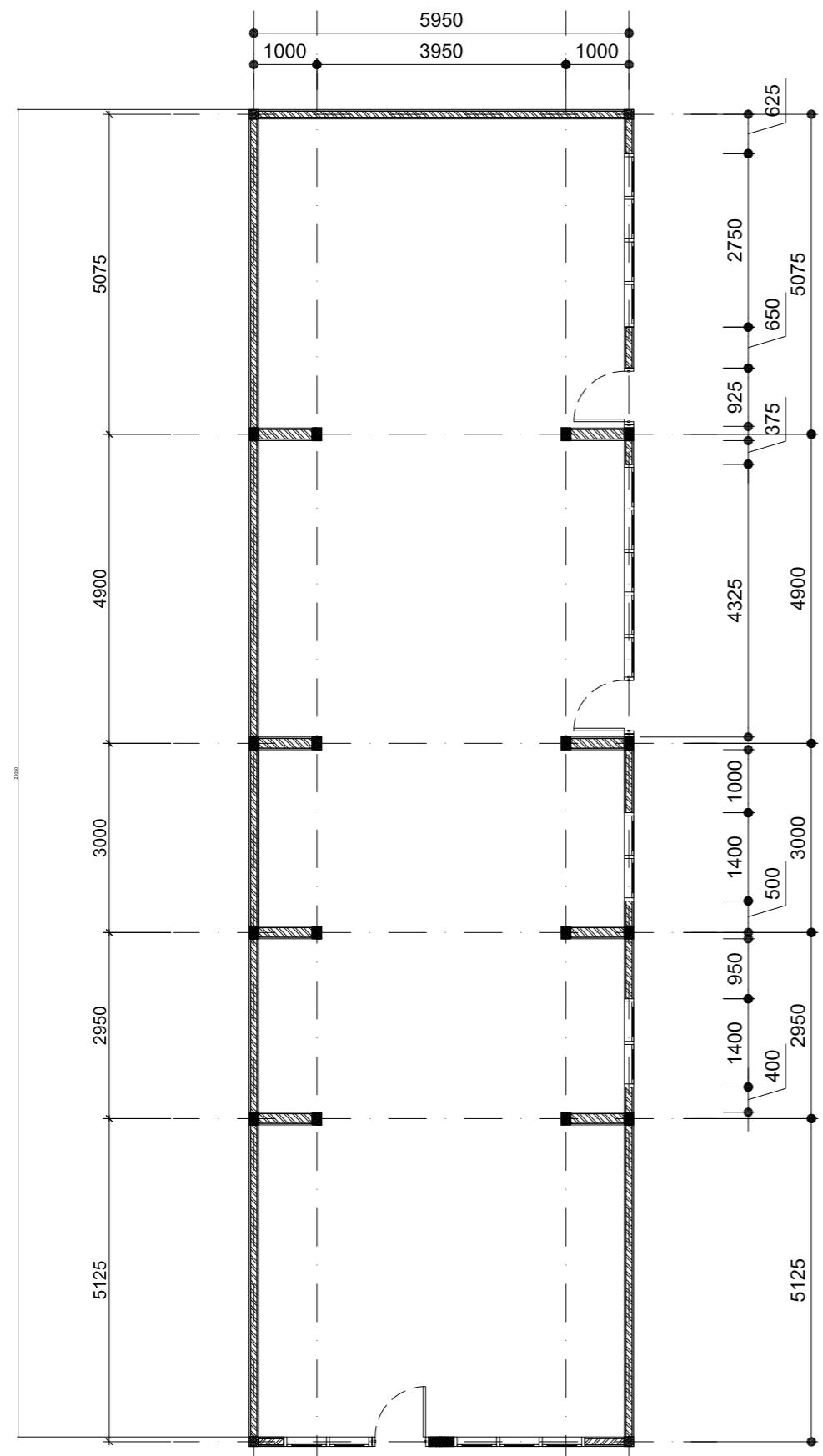


DESIGN REFERENCES

GALERI INTERAKTIF

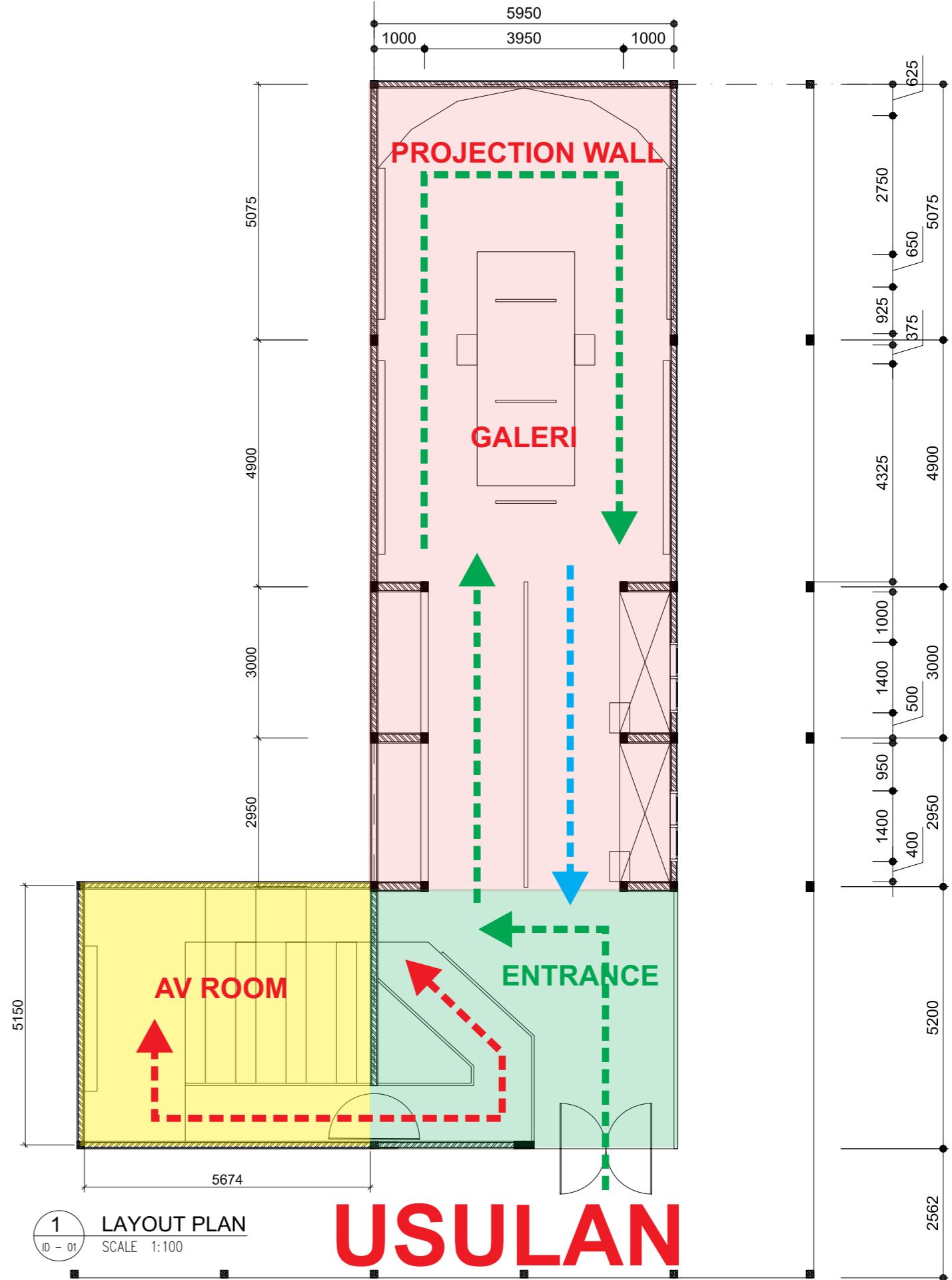


Peta situs-situ Cagar Budaya maupun informasi terkait bisa ditambilkan dengan gaya *Wall Interactive Projection*, selain bisa memberikan WOW effect, media display seperti ini bisa memberikan infomasi yang lebih maksimal.



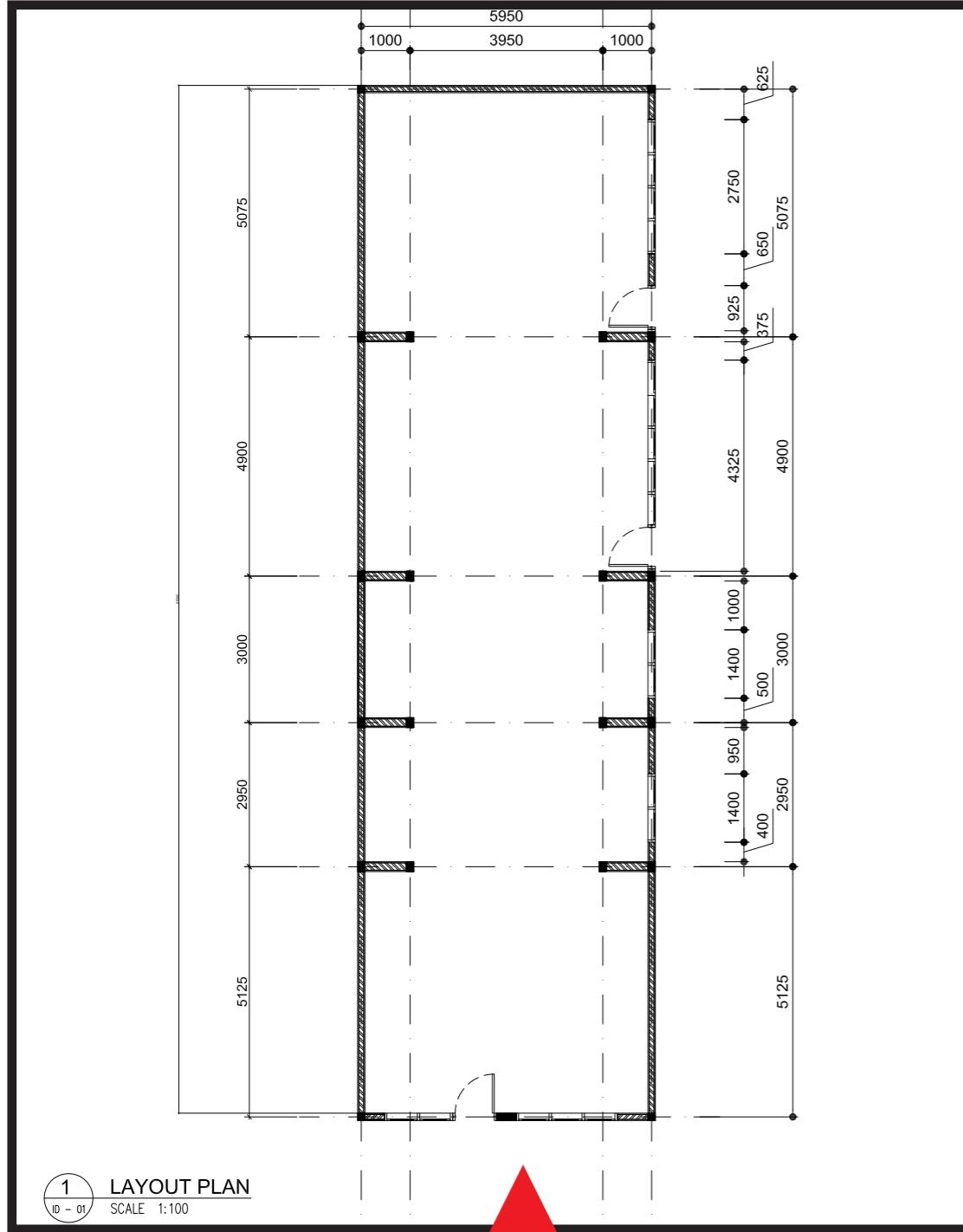
EKSISTING

1 LAYOUT PLAN
ID - 01 SCALE 1:100



USULAN

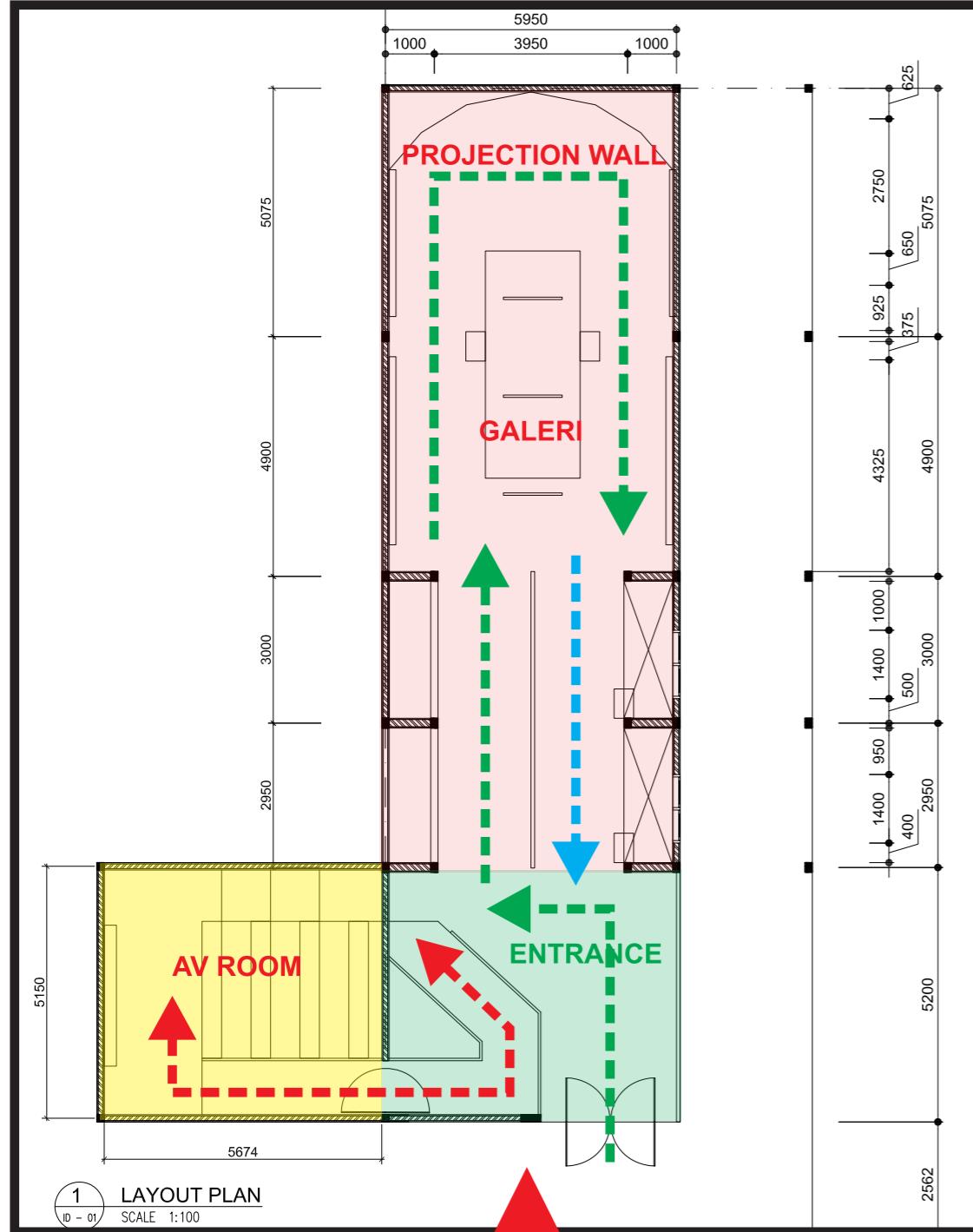
PEMBERI TUGAS	PROYEK	ARSITEK & INTERIOR	MECHANICAL & ELECTRICAL	STRUKTUR	KETERANGAN	REFERENCE	DATE	AMENDMENT	JUDUL GAMBAR	SKALA	STATUS
	BPCB SUMBAR								DENAH RENCANA PERUBAHAN	1 : 100	
									DIGAMBAR	AD	DISETUJUI
											ID - 01
THIS DRAWING IS COPYRIGHT - ALL DIMENSION SHALL BE CHECKED ON SITE BEFORE COMMENCING WORK. ANY VARIATION FOR EXTRAS INVOLVED SHALL BE REFERRED TO DESIGNER BEFORE ANY SUCH EXTRA OR VARIATION SHALL BE AUTHORIZED									DIPERIKSA	TGL	23-01-2019



kondisi eksisting



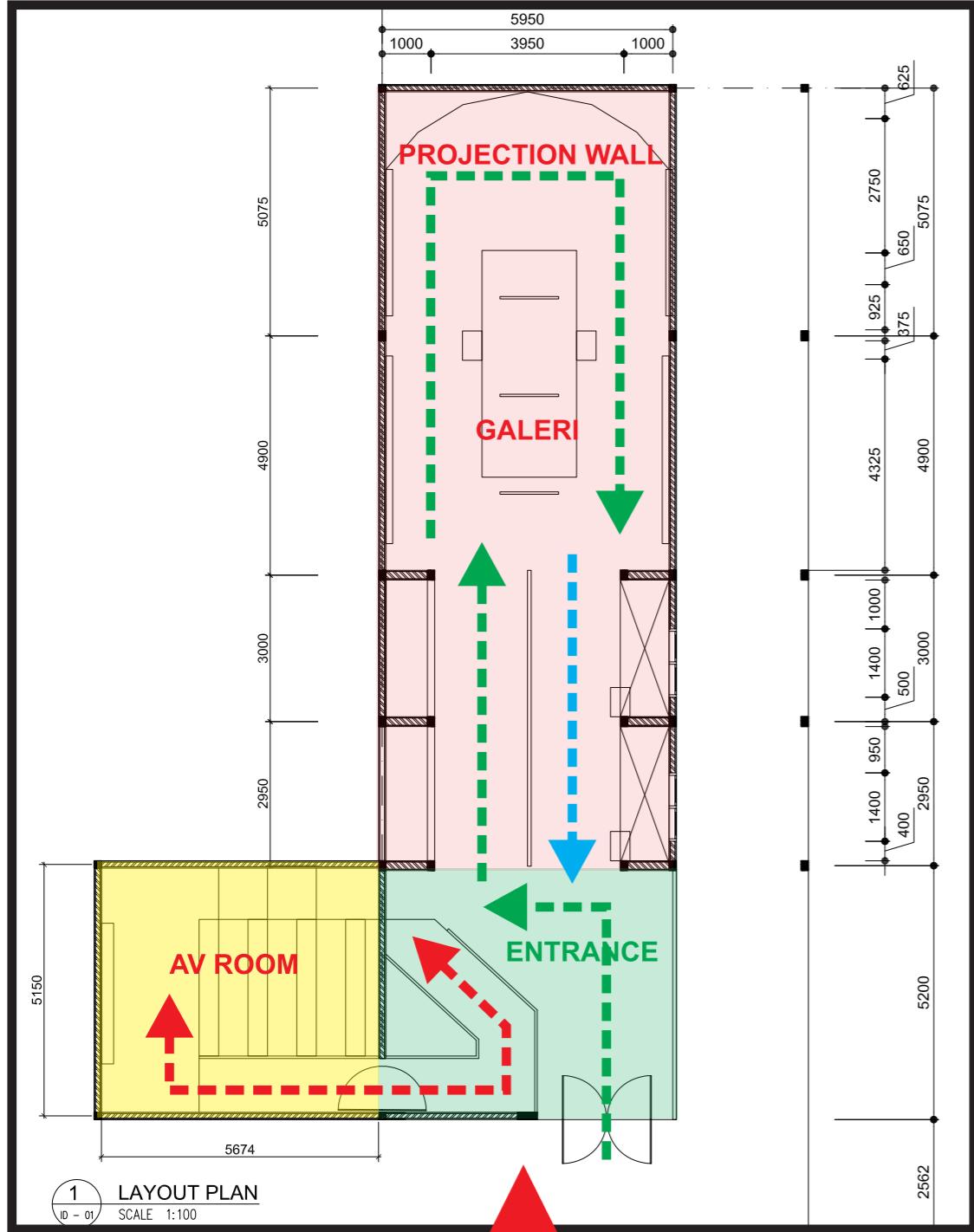
- *Identitas sebagai area pamer belum terlihat
- *Akses ke Ruang AV dibatasi oleh leveling yang cukup curam
- *Visibilitas ke area galeri terbatas



view arah **fasade**



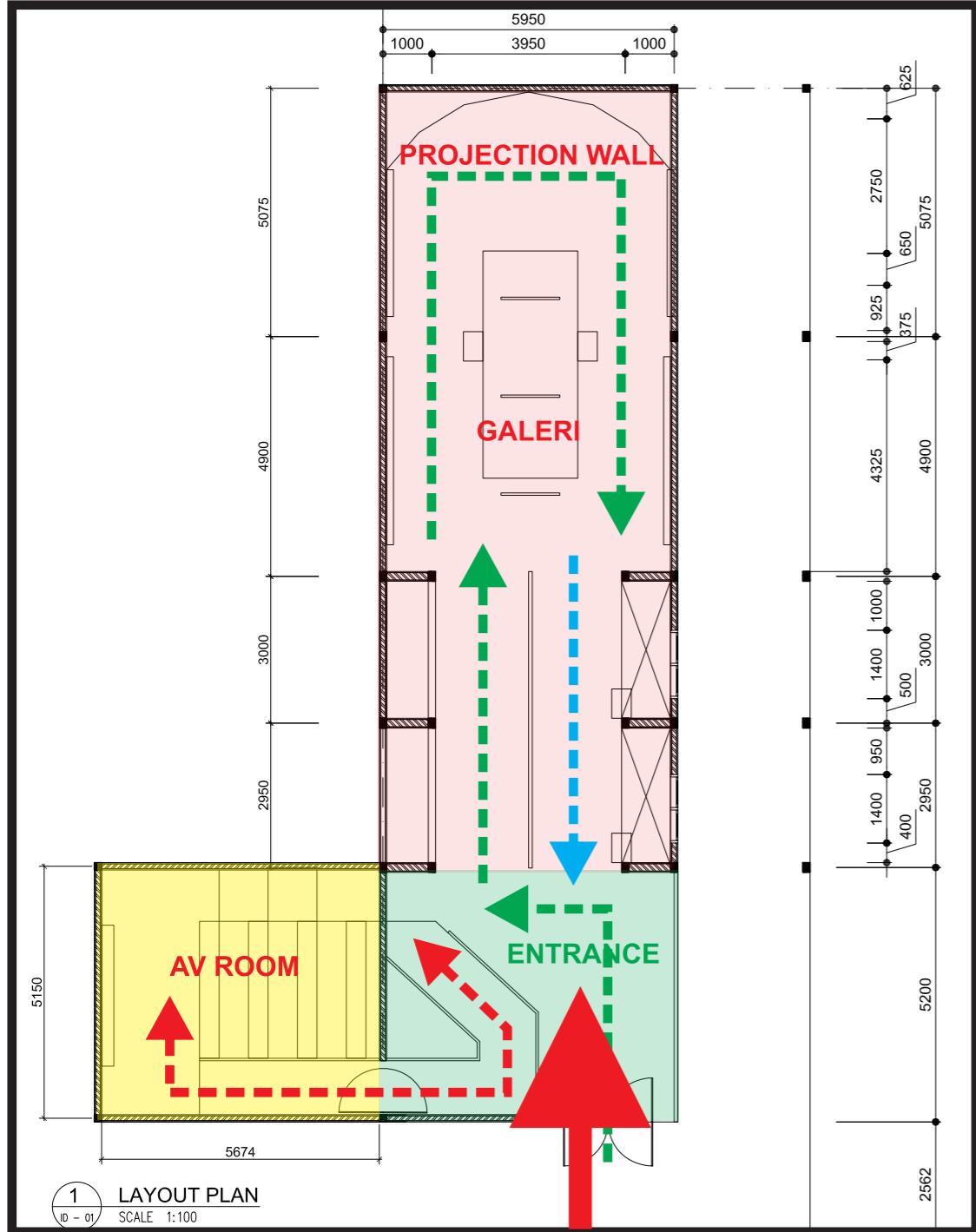
*Fasade Bangunan diberi aksen barrier sebagai identitas dari Area Pamer (Galeri Pamer)



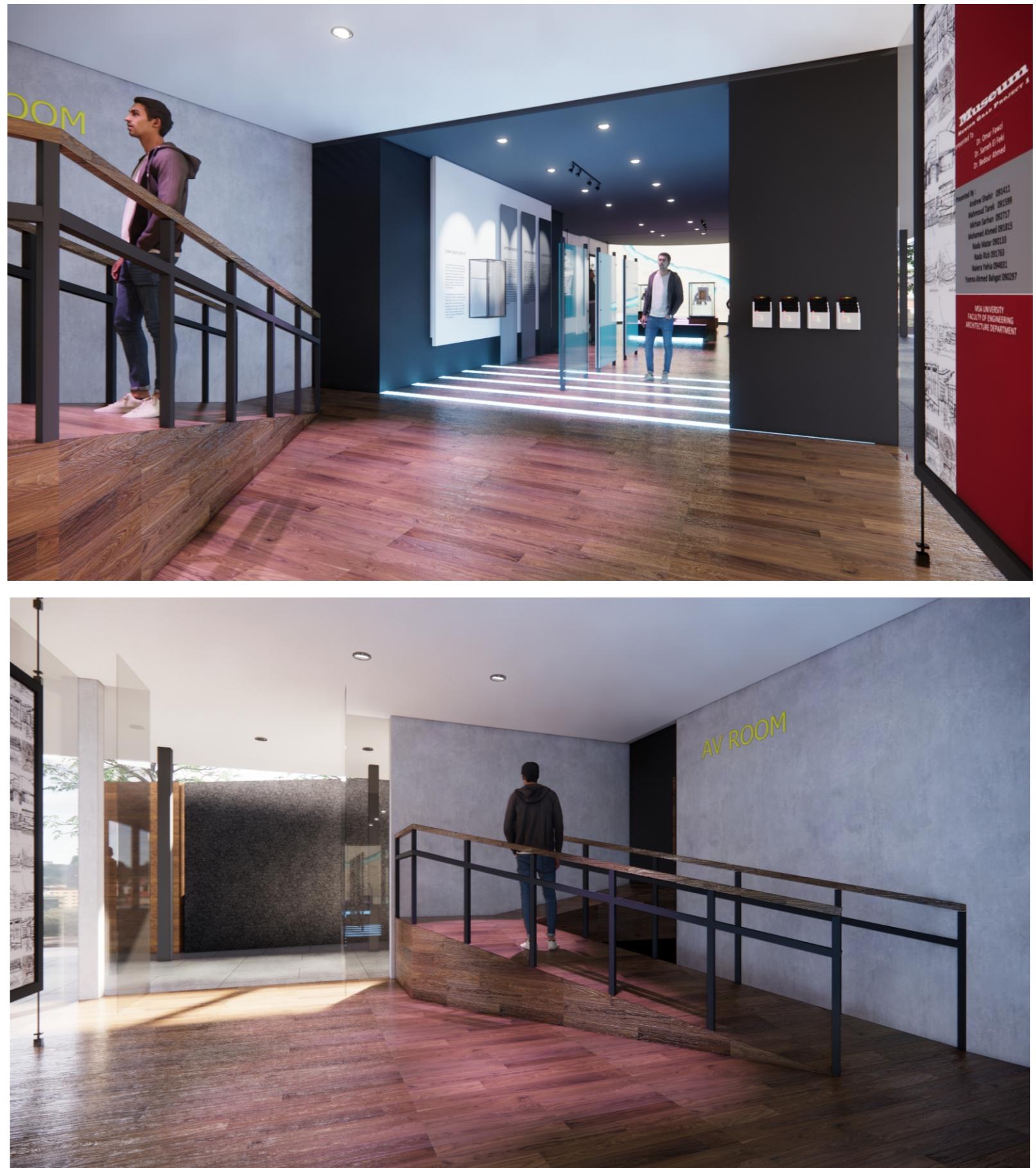
view arah selasar



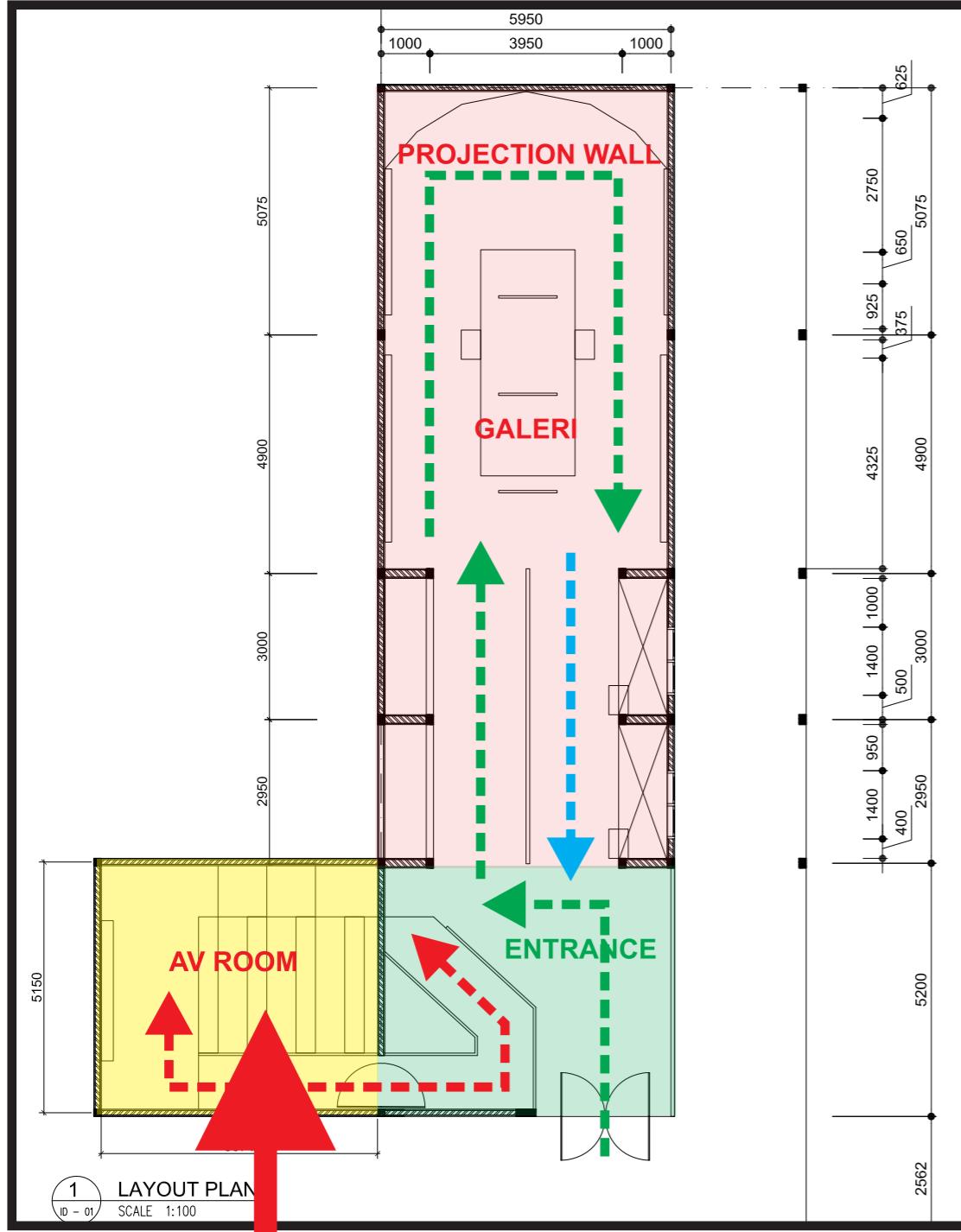
*area masuk dibuat dominan kaca *frameless*



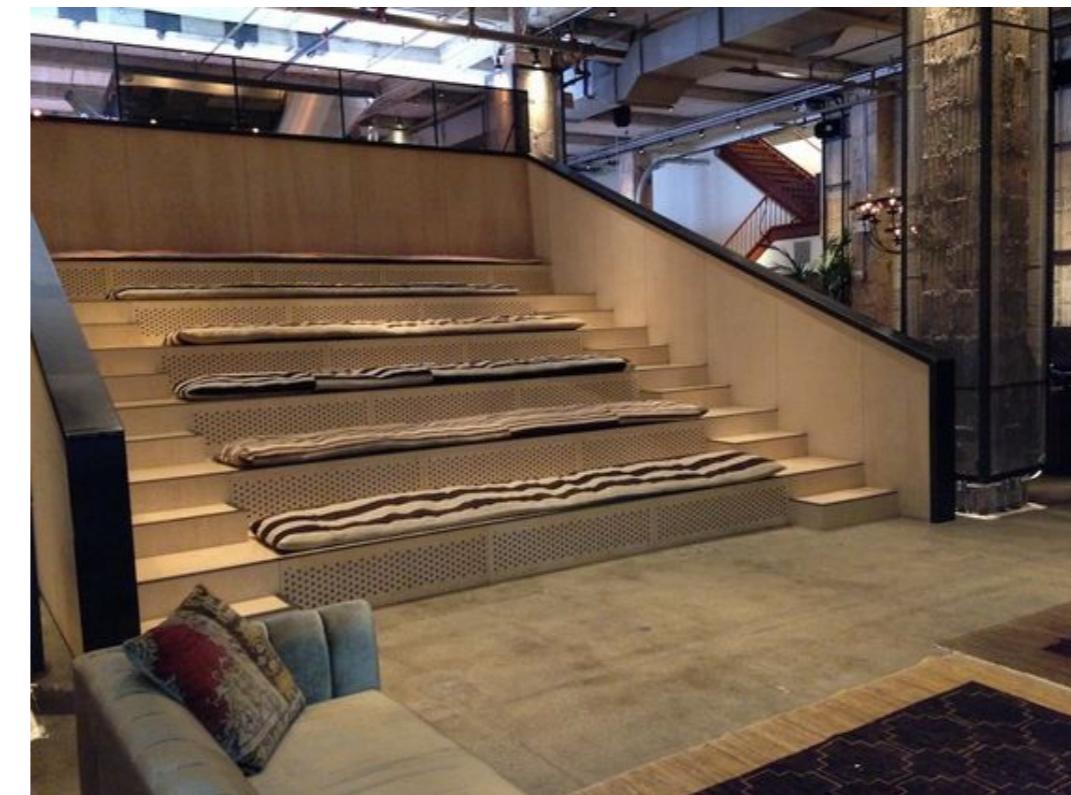
view arah entrance / ramp AV ROOM



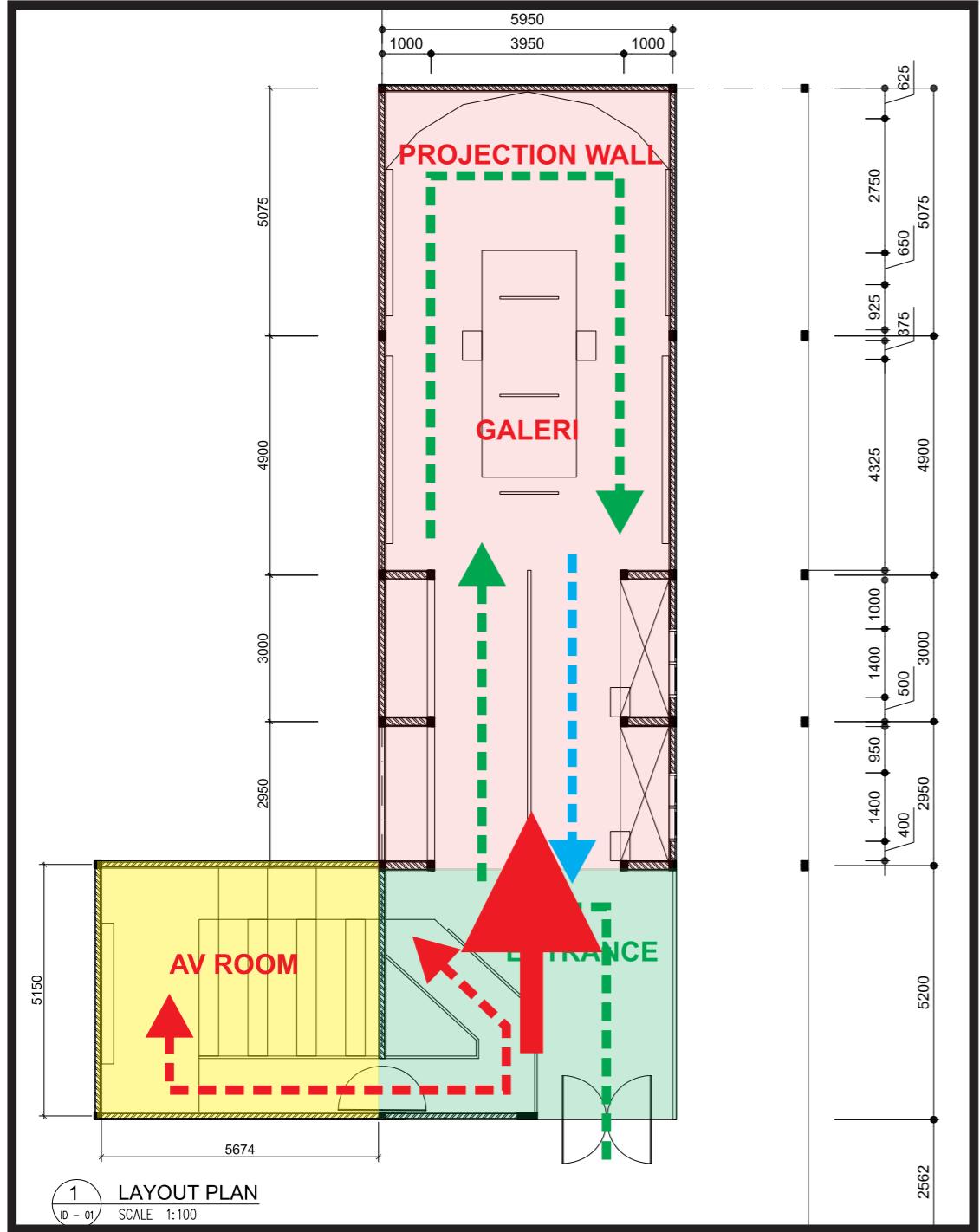
*area entrance diberi akses langsung menuju ke AV ROOM , dibuat Ramp untuk penyandang disabilitas



view arah AV ROOM

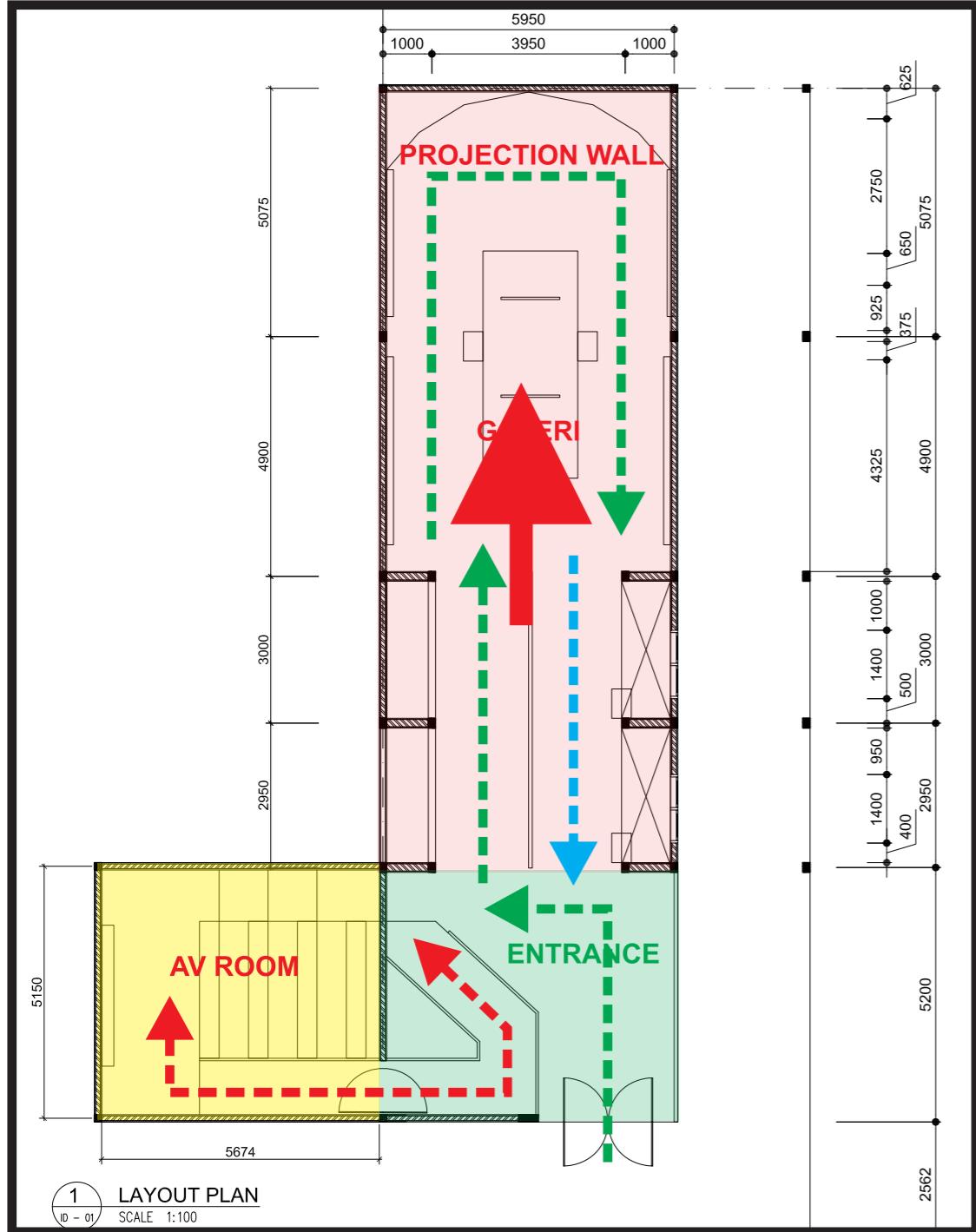


referensi AV ROOM

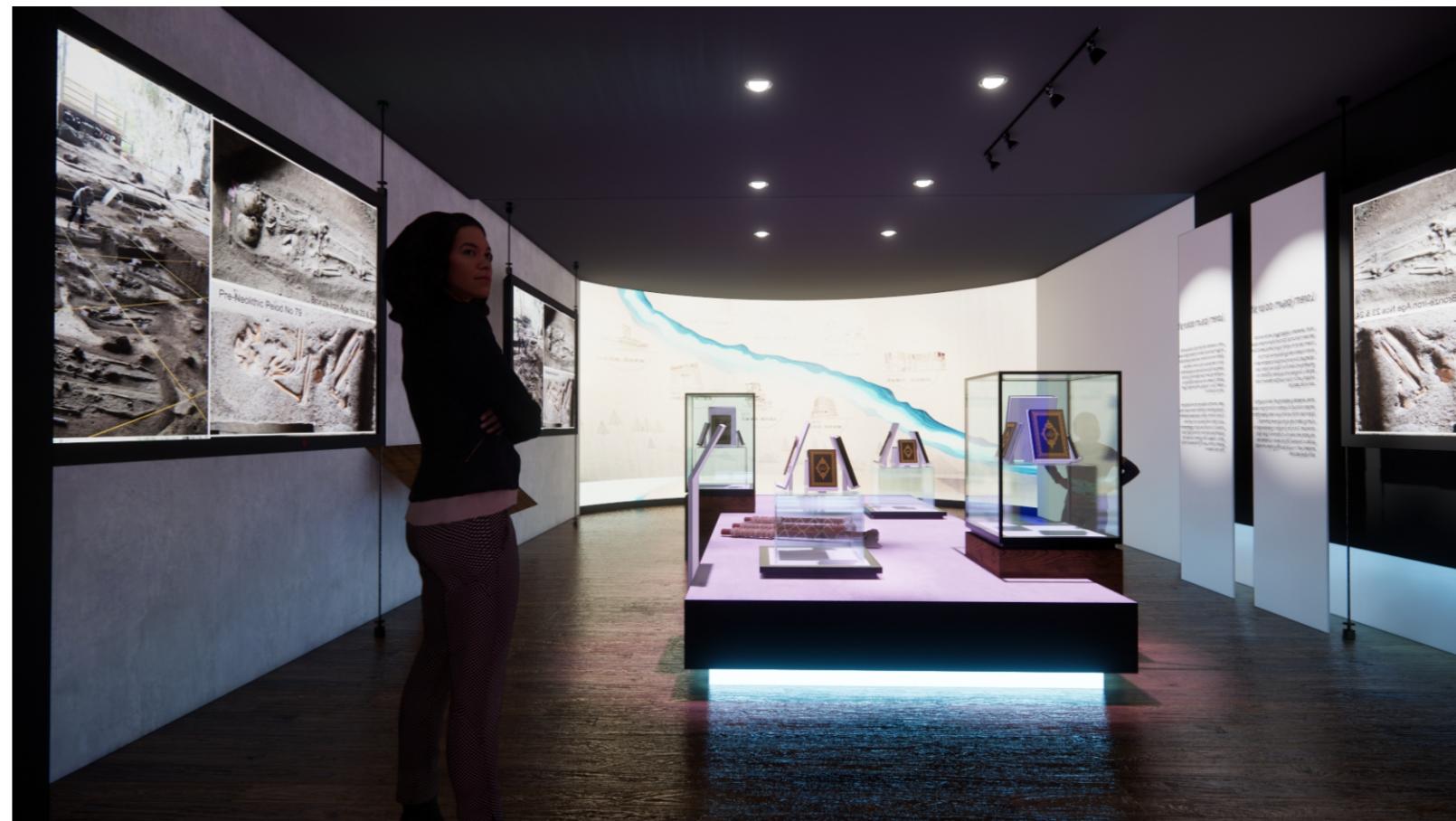


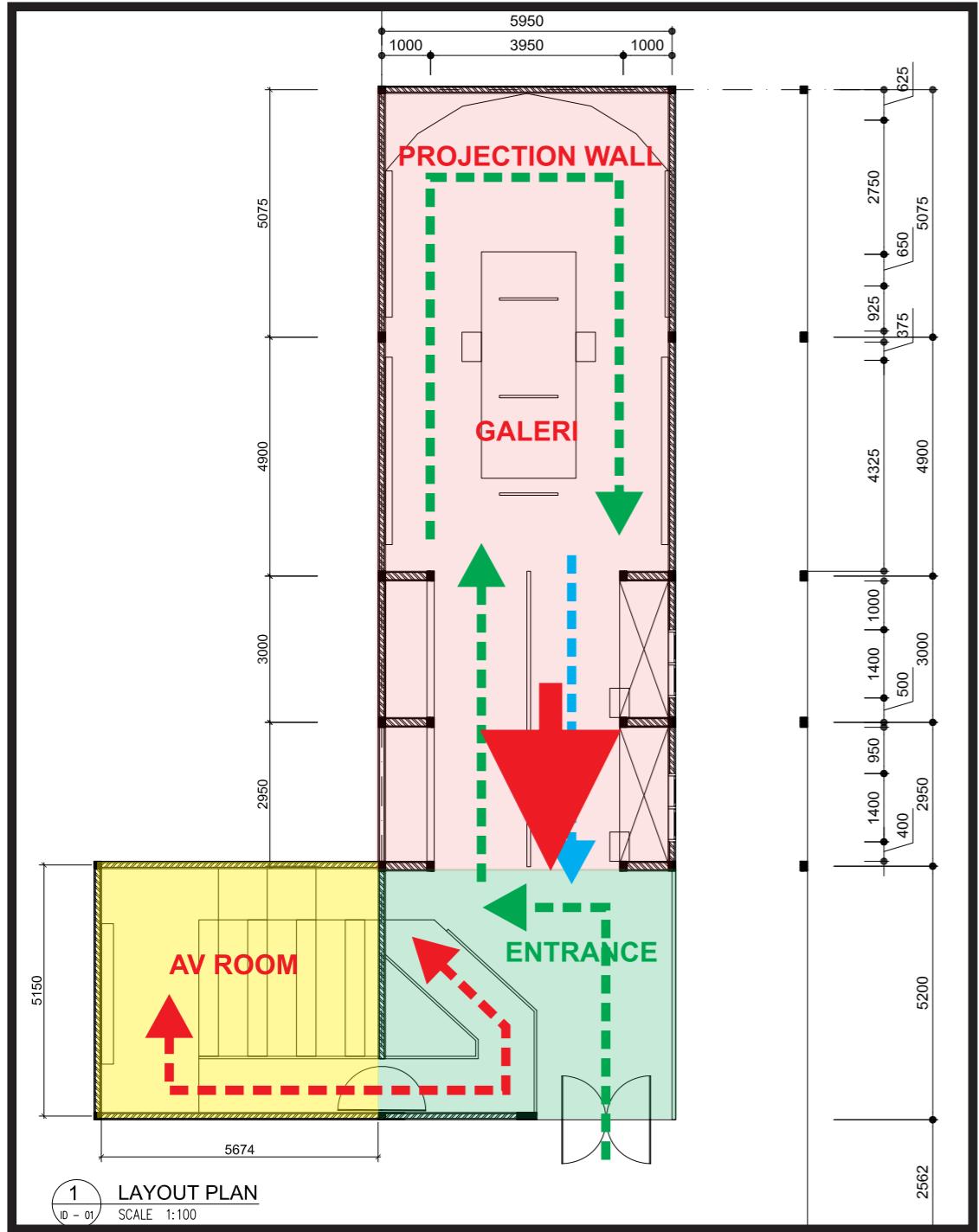
view arah galeri





view arah galeri + wall projection





view arah exit / entrance / ramp AV ROOM

